

**TINJAUAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG *DOPPING*  
PEMAIN SEPAKBOLA RAJAWALI FC DI KECAMATAN  
TIGO NAGARI KABUPATEN PASAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga*



**OLEH:  
RONI YULIANTO  
NIM. 11033160**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING  
SKRIPSI

Judul : Tinjauan Tingkat Pengetahuan Tentang *Dopping*  
Pemain Sepakbola Rajawali FC di Kecamatan Tigo  
Nagari Kabupaten Pasaman

Nama : RoniYulianto  
NIM : 11033160  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2018

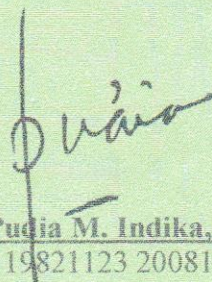
Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Hastria Efendi, M.Farm., Apt  
NIP. 19831021 201012 2 004



dr. Pudja M. Indika, M.Kes  
NIP. 19821123 200812 1 003

Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi



Dr. Wilda Wellis, SP, M.Kes  
NIP. 19700512 199903 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : RoniYulianto  
NIM : 11033160

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang  
Dengan judul

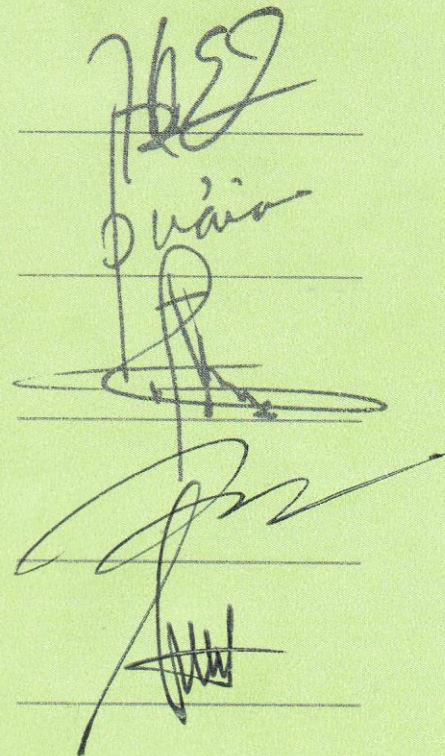
**Tinjauan Tingkat Pengetahuan Tentang *Dopping* Pemain Sepakbola Rajawali  
FC di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman**

Padang, Mei 2018

Tim Penguji

TandaTangan

1. **Hastria Effendi, M.Farm., Apt**
2. **dr. Pudia M. Indika, M.Kes**
3. **Drs. Abu Bakar, M.Si**
4. **dr. Arif Fadli Muchlis, M.Biomed**
5. **Dr. Anton Komaini, S.Si.,M.Pd.**



## ABSTRAK

**Roni Yulianto (2018) : Tinjauan Tingkat Pengetahuan Tentang Dopping Pemain Sepakbola Rajawali FC di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman**

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya pengetahuan para pemain sepakbola Rajawali FC di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman tentang doping. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pengetahuan tentang doping yang dimiliki oleh pemain sepakbola Rajawali FC di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain sepakbola Rajawali FC di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman yang berjumlah sebanyak 25 orang. Sampel diambil dengan teknik total sampling, yaitu menjadikan semua populasi yang ada menjadi sampel dalam penelitian, jadi sampel berjumlah 25 orang pemain sepakbola. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik analisis deskriptif.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, bahwa di dapatkan Tingkat Pengetahuan tentang Doping Pemain Sepakbola Rajawali FC di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman berada pada klasifikasi “Sedang” dengan persentase sebesar 48,46%, berikut rincian untuk setiap indikatornya: (1) Pada indikator pengetahuan tentang doping yang dimiliki oleh pemain Sepakbola Rajawali FC di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman berada pada klasifikasi “Sedang” dengan persentase sebesar 52,7%. (2) Pada indikator pengetahuan tentang bahaya doping yang dimiliki oleh pemain Sepakbola Rajawali FC di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman berada pada klasifikasi “Sedang” dengan persentase sebesar 46,2%. (3) Pada indikator pengetahuan tentang tes doping yang dimiliki oleh pemain Sepakbola Rajawali FC di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman berada pada klasifikasi “Kurang” dengan persentase sebesar 40%.

***Kata kunci: doping, sepakbola***

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul “**Tinjauan Tingkat Pengetahuan Tentang Dopping Pemain Sepakbola Rajawali FC di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman**” dengan baik. Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si) pada Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan penyusunan hasil penelitian ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini sesuai dengan rencana. Sebagai tanda hormat penulis, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ganefri, PhD selaku Rektor Universitas Negeri Padang dan
2. Bapak Drs. Syafrizar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan izin sehingga skripsi ini selesai.
3. Ibu Dr. Wilda Welis, SP., M.Kes selaku ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi.
4. Ibu Hastria Effendi, M.Farm., Apt dan dr. Pudia M Indika, M.Kes selaku pembimbing I dan II, yang telah memberikan bimbingan, pemikiran dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Abu Bakar, M.Si, Bapak dr. Arif Fadli Mukhlis, M.Biomed dan Dr. Anton Komaini, S.SI., M.Pd selaku penguji yang telah memberikan kritikan dan saran serta masukan dalam penulisan Skripsi ini.
6. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil, semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
8. Pengurus, pelatih dan pemain sepakbola Rajawali FC di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.
9. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan serta doa.

Demikianlah ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan menjadi ibadah di sisi Allah SWT. Amin.

Padang, Mei 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
 <b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	7
1. Hakikat Pengetahuan .....	7
2. Hakikat Sepakbola .....	15
3. Hakikat Doping .....	19
B. Kerangka Konseptual .....	32
C. Pertanyaan Penelitian .....	32
 <b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Defenisi Operasional .....	33
C. Populasi dan Sampel .....	34
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
E. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	35

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian ..... 37  
B. Pembahasan..... 45

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan ..... 48  
B. Saran..... 48

**DAFTAR RUJUKAN..... 49**

**LAMPIRAN ..... 50**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Angket .....	35
2. Interpretasi Skor untuk Menyimpulkan Hasil Penelitian .....	36
3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang Doping Pemain Sepakbola Rajawali Fc di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman Secara Keseluruhan .....	38
4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang Doping Pemain Sepakbola Rajawali Fc di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman pada Indikator Pengetahuan tentang Doping .....	40
5. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang Doping Pemain Sepakbola Rajawali Fc di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman pada Indikator Bahaya Doping .....	42
6. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang Doping Pemain Sepakbola Rajawali Fc di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman pada Indikator Tes Doping.....	44

## DAFTAR GAMBAR

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Histogram Tingkat Pengetahuan tentang Doping Pemain Sepakbola Rajawali Fc di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman Secara Keseluruhan.....	39
2. Histogram Tingkat Pengetahuan tentang Doping Pemain Sepakbola Rajawali Fc di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman pada Indikator Pengetahuan tentang Doping.....	41
3. Histogram Tingkat Pengetahuan tentang Doping Pemain Sepakbola Rajawali Fc di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman pada Indikator Bahaya Doping.....	43
4. Histogram Tingkat Pengetahuan tentang Doping Pemain Sepakbola Rajawali Fc di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman pada Indikator Tes Doping .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Format Pengisian Angket.....	50
2. Data mentah penelitian.....	60
3. Dokumentasi .....	66
4. Surat Ijin Penelitian.....	68

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan segala aktivitas fisik yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk mendorong, membina dan mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial (Toho dan Ali, 2007: 2). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa olahraga adalah suatu aktivitas fisik yang bersifat positif yang dapat menyehatkan jasmani maupun rohani serta dapat mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Oleh sebab itu olahraga seharusnya dilakukan oleh umat manusia dan pemerintah harus berperan untuk menjadikan olahraga sebagai ajang kompetisi dan prestasi.

Olahraga prestasi menurut Undang-undang RI No.3 Tahun 2005 adalah: “olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”. Oleh karena itu pemerintah harus bertanggung jawab untuk memajukan prestasi olahraga nasional di ajang yang lebih tinggi yaitu di tingkat internasional. Dalam Undang-undang RI No. 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional pasal 11 ayat 1 yang berbunyi: “Pemerintah dan pemerintah daerah mempunyai hak mengarahkan, membimbing, membantu, dan mengawasi penyelenggaraan keolahragaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan”.

Prestasi yang cemerlang seakan-akan menjadi kewajiban bagi seorang pemain, semakin banyak prestasi yang diraih maka semakin banyak pula penghargaan-penghargaan yang didapat dan tambah dengan bonus-bonus yang menggiurkan. Contohnya pada pemain sepakbola Rajawali Fc Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman mengikuti suatu pertandingan dia menjadi juara satu saat bertanding dan mendapatkan bonus yang sangat besar dari pelatihnya. Penghargaan-penghargaan tersebut membuat atlet berlomba-lomba untuk mengukir prestasi, dan tidak bisa dipungkiri bahwa untuk mengejar prestasi tersebut dengan cara yang tidak sportif, seperti pemakaian doping saat berlatih atau pun saat menghadapi pertandingan. Beberapa nilai sportifitas dalam beberapa cabang olahraga sering ternoda oleh pemakaian obat doping yang dikonsumsi atletnya. Persaingan prestasi olahraga yang semakin ketat membuat sebagian atlet sering menghalalkan berbagai cara. Apalagi ada sebagian pelatih untuk meningkatkan prestasi atlet dengan berbagai cara, misalnya latihan yang lebih keras, memanfaatkan kemajuan teknologi, atau bahkan lewat jalan pintas yaitu memberi obat doping demi prestasi dan meningkatkan performa atletnya. Padahal sebenarnya penggunaan dopping ini tidaklah baik bagi kesehatan si pemakai. Menindaklanjuti kejadian tersebut, pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Tahun 2007 BAB IV Pasal 32 ayat 1 yang berbunyi: “Dalam setiap pekan olahraga atau kejuaraan olahraga, peserta dilarang untuk menggunakan doping dalam bentuk apapun sesuai dengan ketentuan anti doping”.

Menurut Richard V. Ganslen dalam (Pekik, 2005: 319) *dopping* adalah pemberian obat atau bahan secara oral atau parenteral kepada seorang olahragawan dalam kompetisi. Contoh *dopping* seperti : Stimulants, Narcotic Anaalgesic, Anabolic Agent, Peptides Hormones, Beta-Agonistst, Masking Agents, Glucocorticosteroids. Walaupun doping menjanjikan kemauan atlet tetapi efek sampingnya sangat berbahaya. Efek *dopping* bagi kesehatan atlet sebab dapat meyebabkan timbulnya penyakit, cacat, bahkan kematian. Jadi, keuntungan yang didapat tidaklah seimbang dengan kerugian yang akan diderita bertahun-tahun kemudian. Belum lagi ketahuan atlet dan peminanya harus menanggung rasa malu. Meski sudah resmi dilarang, banyak atlet yang masih memakai *dopping* sebagai alteranatif untuk memenangkan pertandingan. Fenomena yang ada masih tetap terjadi, contohnya atlet yang menggunakan *dopping* saat mau menghadapi pertandingan. Pengetahuan atlet tentang *dopping* bisa diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada contohnya dari buku bacaan, internet atau dari seorang pelatih yang memberikan pengarahan kepada atletnya tentang penggunaan atau pengetahuan tentang doping.

Atlet yang sudah tau tidak menyalahgunakan kemungkinan, karena dia tahu selain takut akan ancaman hukuman dari badan anti *dopping* dunia, juga semakin banyak atlet unggulan menyadari, *dopping* merusak tubuh dalam jangka panjang. Unsur *dopping* paling populer untuk meningkatkan volume otot, yakni anabolika steroid, harus dipakai terus-menerus untuk mempertahankan volume otot yang sudah terbentuk. Jika penggunaan unsur

anabolika dihentikan, volume otot kembali keposisi normal atau malahan mengalami penurunan drastis, dampak negatif yang muncul adalah kelumpuhan atau kematian. Walaupun bahayanya sudah diketahui, masih banyak atlet menggunakan unsur *dopping* untuk mendongkrak prestasinya.

Sehubung dengan *dopping* ini peneliti telah melakukan observasi di klub Rajawali FC di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman terkait pengetahuan pemain klub ini mengenai *dopping*. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan peneliti menemukan bahwa tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh pemain di klub ini mengenai bahaya penggunaan doping masih relatif rendah. Disini peneliti hanya mengukur tingkat pengetahuan pemain sepakbola tentang *dopping* dan bahayanya bagi kesehatan pada pemain sepakbola di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dibuat suatu hubungan tentang permasalahan yang dihadapi yaitu :

1. Rendahnya tingkat pengetahuan pemain sepakbola Rajawali Fc Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman tentang bahaya *dopping* bagi kesehatan.
2. Kurangnya tingkat pemahaman pelatih sepakbola Rajawali Fc Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman tentang *dopping*.
3. Kurangnya tingkat pemahaman pelatih sepakbola Rajawali Fc Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman tentang bahaya penggunaan *dopping* terhadap kesehatan.

4. Kurangnya komunikasi pelatih dengan pemain sepakbola Rajawali Fc di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman tentang *dopping* dan bahayanya bagi kesehatan.
5. Tidak adanya penjelasan tentang doping dan bahayanya terhadap kesehatan bagi pemain sepakbola Rajawali Fc di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari beberapa identifikasi masalah di atas, maka peneliti dapat membatasi masalah sebagai berikut yaitu “Gambaran Tingkat pengetahuan tentang doping pemain sepakbola Rajawali FC di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman”.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Gambaran Tingkat pengetahuan tentang *dopping* pemain sepakbola Rajawali Fc di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman”.

### **E. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui: “Gambaran Tingkat pengetahuan tentang doping pemain sepakbola Rajawali Fc di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman”.

**F. Manfaat Penulisan**

1. Sebagai sumbangan pikiran dalam khasanah intelektual bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Hasil temuan ini selanjutnya dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan.
3. Untuk memperkaya pengetahuan dan pemahaman konsep serta teori mengenai *dopping* dan bahaya penggunaannya di dunia olahraga, khususnya pada pemain sepakbola.
4. Pemain, sebagai bahan masukan kepada para pemain bola tentang bahaya penggunaan *dopping*.
5. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains pada Jurusan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan beberapa waktu lalu terhadap pemain Rajawali FC di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman peneliti menemukan bahwa tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh pemain ini terhadap doping berada pada kategori “Sedang” ditunjukkan dengan persentase sebesar 48,46%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Atlet, agar lebih memperdalam mengenai hal-hal yang berhubungan dengan doping demi menjaga nilai-nilai luhur olahraga, nilai sportivitas serta menjaga kesehatan. Karena seperti yang kita ketahui bahwa penggunaan doping dapat menimbulkan efek samping seperti kelaianan hormon dan leih parah lagi dapat menimbulkan kematian bagi penggunanya.
2. Pelatih, agar selalu mengingatkan para pemiannya untuk tidak terlibat dengan hal-hal yang berhubungan dengan doping dan memperkaya pengetahuan para atlet tentang doping.
3. Komite atau Pengurus cabang olahraga ini seharusnya lebih memberikan pengetahuan kepada atletnya tentang bahaya penggunaan doping.
4. Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih dalam lagi terkait bahaya doping.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI*. Jakarta : Rineka Cipta,.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi. Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Wibisono, Dermawan. 2003. *Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Arifin, MS Januar. 2011. *PSSI Juara*. Jakarta : Kosakatakita.
- Griwijoyo, Santosa dan Dikdik Zafar Sidik. 2013. *Ilmu FAAL Olahraga (Fisiologi Olahraga)*. Bandung: PT Reamaja Rosdakarya
- Pekik, Djoko Irianto. 2006. *Panduan Gizi Lengkap Keluarga dan Olahragawan*. Yogyakarta: ANDI Offside.
- Toho, Mutohir Cholik dan Ali Maksum. 2007. *Sports Development Index: Alternatif Baru Mengukur Kemajuan Pembangunan Bidang Keolahragaan ( Konsep, Metodologi dan Aplikasi)*. Jakarta:
- Wawan, A dan Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika